

IMPLIKASI TERHADAP BERBEDANYA PIHAK YANG TERIKAT PADA
PERJANJIAN DENGAN PENGGUNA BANGUNAN YANG MENIKMATI
OBJEK HUKUM PADA PERJANJIAN JUAL BELI TENAGA LISTRIK

Nama : Ceisar Eben Ezer Purba

Jurusan/Program Studi : Hukum/Magister Ilmu Hukum

Pembimbing : Dr. Ghansham Anand, S.H, M. Kn.

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis praktek pelaksanaan jual beli tenaga listrik yang dilandasi oleh perjanjian jual beli tenaga listrik dimana sering ditemukan konsumen melakukan peralihan penguasaan bangunan baik secara jual beli, sewa-menyewa atau pinjam pakai tanpa dilakukan pembaharuan perjanjian tenaga listrik dari pemilik bangunan yang lama kepada pemilik/penghuni bangunan yang baru. Perihal tersebut menyebabkan ketidaksesuaian antara para pihak yang telah terikat pada perjanjian jual beli tenaga listrik dengan pihak lainnya yang melakukan penguasaan terhadap bangunan, sehingga subjek perjanjian telah berbeda dan jual beli tenaga listrik tidak memiliki alak has yang sah. Perbedaan antara pengguna bangunan dengan pihak konsumen yang terikat pada perjanjian jual beli tenaga listrik ini akan berpotensi menyebabkan permasalahan hukum apabila terjadi peristiwa wanprestasi atau tidak terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak, sehingga dibutuhkan upaya hukum apabila permasalahan ini terjadi.

Kata kunci : perikatan perjanjian, perjanjian jual beli, tenaga listrik, upaya hukum.

IMPLICATIONS ON DIFFERENT PARTIES BOUND TO THE AGREEMENT
AND BUILDING USERS WHO USED THE LEGAL OBJECTS OF THE
ELECTRICITY PURCHASE AGREEMENT

Name : Ceisar Eben Ezer Purba

Department/Study Program : Law/Master of Law

Contributor: Dr. Ghansham Anand, S.H, M.Kn.

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the practice of buying and selling electric power which is based on the Power Purchase Agreement where it is often found that consumers make transfers of building control either by buying and selling, leasing or borrowing without renewing the electricity agreement from the old owner to the new owner who lives in. This creates a discrepancy between the parties who are bound by the power purchase agreement with other parties who control and belonging the building, so that the subject of the agreement is different and the sale and purchase of electricity does not have legal rights. Differences between building users and consumers who are bound by the Power Purchase Agreement will potentially cause legal problems if a default occurs or the rights and obligations of the parties are not fulfilled, so legal action is needed if this problem occurs.

Keywords: agreement, sale and purchase agreement, electricity, legal action.

permasalahannya, dan juga merupakan rangkuman jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penulisan Tesis ini.